

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terjadinya pakaian luntur yang dilakukan oleh pihak pemilik laundry, pihak laundry melakukan pencucian pakaian (laundry) dari pelanggan dengan cara yang berbeda dari biasanya, dimana biasanya pihak pemilik laundry ketika mencuci pakaian pelanggan mereka sangat amat menjaga kualitas penanganan yang aman. Namun makin lama prosedur yang selama ini diterapkan mulai hilang dan makin kesini makin lalai dalam penanganan pencucian pakaian pelanggan sehingga menyebabkan banyak pakakaian dari pelanggan yang rusak (kelunturan).Padahal diawal akad pihak laundry menyetujui dengan adanya syarat yang di inginkan pelanggan, bahkan didalam di dalam nota persetujuan pun tertera apabila terjadi kesalahan dalam proses laundry yang disebabkan pihak pemilik laundry, dari pihak laundry akan memberikan kompensasi terhadap konsumen. Namun pernyataan itu tidak berlaku sama sekali.
2. Dalam jasa laundry terdapat adanya pakaian luntur di rumah laundry ini berdasakan akad ijarah sangat tidak sesuai dalam praktik, seperti adanya persetujuan pemilik laundry dan konsumen sangat berbeda saat akad diawal dan sangat berbeda. Problem tersebut sangat bertentangan dengan Hukum Ekonomi Syariah.

B. Saran

1. Bagi pemilik laundry seharusnya agar lebih mengutamakan kualitas penanganan dalam pencucian (laundry) pakaian pelanggan, agar tidak terjadi kesalahan sehingga akan muncul problem yang merugikan konsumen seperti rusaknya (luntur) pakaian pada pelanggan sehingga dapat mengganggu kenyamanan dari pihak konsumen dan seharusnya juga pihak laundry memastikan kepada konsumen apabila terjadi adanya problem yang disebabkan oleh pihak laundry wajib bagi pihak laundry untuk bertanggung jawab dan memberikan kompensasi kepada konsumen, agar nantinya tidak terjadi kekecewaan di akhir .
2. Praktik Dalam jasa pakaian luntur di rumah laundry ini berdasarkan prinsip ijarah harus sangat sesuai dalam praktik saat proses pencucian pakaian dengan benar tidak boleh adanya ketidaksesuaian pada akad di awal harus sesuai dengan prinsip syariah.

UNUGIRI